

Lingkungan Termal Alami Pada Model Rumah Tradisional Betawi

Nur Fitriatus Sa'diah¹ dan Agung Murti Nugroho²

¹ Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: nur.f.s@student.ub.ac.id

ABSTRAK

Perkembangan teknologi berdampak pada budaya Indonesia salah satunya rumah tradisional yang mulai ditinggalkan yaitu Rumah Tradisional Betawi atau Rumah Kebaya. Rumah dengan gaya modern dan minimalis menjadi kriteria rumah saat ini. Rumah tradisional telah mengalami tahap *trial and error* dalam menghadapi kondisi lingkungan. Mengetahui elemen yang menyebabkan lingkungan termal terasa nyaman agar dapat diterapkan pada bangunan saat ini. Dengan metode analisis data komparatif antara data kualitatif dan kuantitatif. Data kuantitatif dibandingkan dengan standar yang ditentukan. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa elemen pembentuk lingkungan termal alami pada model rumah kebaya yaitu Orientasi Bangunan, Tata Letak Vegetasi, Beranda atau Teras. Berdasarkan data dari observasi lapangan, elemen pembentuk lingkungan termal memenuhi standar rata – rata suhu menurut SNI, Peraturan Menteri Kesehatan, dan Suhu Netral serta memenuhi standar rata – rata kelembapan menurut penelitian Tirtha Paul pada buku Frick, H. et al. (2008).

Kata kunci: kenyamanan, lingkungan termal, rumah tradisional, elemen pembentuk

ABSTRACT

Technological developments have an impact on Indonesian culture, which one of them is traditional houses that are starting to be abandoned, that is Betawi Traditional House or Kebaya House. Houses with modern and minimalist styles are the criteria for homes at this time. Traditional house has undergone a phase of trial and error in the face of environmental conditions. Knowing the elements that causes the thermal environment to feel comfortable so that it can be applied to current buildings. With comparative data analysis method between qualitative and quantitative data. Quantitative data are compared with the specified standard. The results of the indicate that the elements forming the natural thermal environment in kebaya house model are Building Orientation, Vegetation Layout, Veranda or Terrace. Based on data from observations, the elements forming the thermal environment reach the average temperature standard according to SNI, Minister of Health Regulation, and Neutral Temperature and reach the average humidity standard according to Tirtha Paul's research in the book Frick, H. et al. (2008).

Keywords: comfort, thermal environment, traditional house, forming element